

**EVALUASI DAMPAK PENGGUNAAN *CHATGPT* DAN
PENERIMAANNYA OLEH MAHASISWA: PERSPEKTIF
MODEL UTAUT (STUDI KASUS: UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Strata Satu
pada Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh

NURLAYLI INDAH SARI

162020060

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI DAMPAK PENGGUNAAN *CHATGPT* DAN PENERIMAANNYA OLEH MAHASISWA: PERSPEKTIF MODEL UTAUT (STUDI KASUS: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG)

Oleh:

NURLAYLI INDAH SARI

162020060

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Komputer (S.Kom) pada program studi Teknologi Informasi

Pembimbing Utama



Apriansyah, S.Kom., M.Kom
NBM/NIDN. 1339399/0204049001

Pembimbing Pendamping



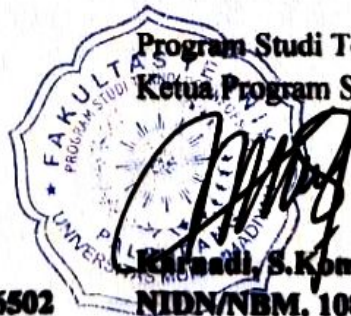
Jimmie S.Kom., M. Kom.
NBM/NIDN. 1340253/0222047702

Disetujui,
Dekan Fakultas Teknik



Ir. A. Junaidi, M.T
NBM/NIDN. 763050/0202026502

Program Studi Teknologi Informasi
Ketua Program Studi



Junaidi, S.Kom., M.Kom
NIDN/NBM. 1088893/0210038202

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **EVALUASI DAMPAK PENGGUNAAN CHATGPT DAN PENERIMAANNYA OLEH MAHASISWA: PERSPEKTIF MODEL UTAUT (STUDI KASUS: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG)**

Oleh **Nurlyli Indah Sari** dengan NIM **162020060** Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Program Studi Teknologi Informasi konsentrasi Rekayasa Perangkat Lunak Program Strata I Universitas Muhammadiyah Palembang pada hari Senin Tanggal 29 April 2024 dan dinyatakan **LULUS**.

Palembang, 15 Mei 2024

Mengetahui,

Ka. Program Studi Teknologi Informasi,



Karnadi, S.Kom., M.Kom.

NBM/NIDN: 1088893/0210038202

Tim Penguji:

Ketua,

Apriansyah, S.Kom., M.Kom

NBM/NIDN: 1339399/0204049001

Sekretaris,

Jimmie, S.Kom., M.Kom

NBM/NIDN: 1340253/0222047702

Penguji I,

Karnadi, S.Kom., M.Kom

NBM/NIDN: 1088893/0210038202

Penguji II

Dedi Haryanto, S.Kom., M.Kom

NBM/NIDN: 1337459/0201089001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurlayli Indah Sari

NIM : 162020060

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) merupakan sebuah karya asli serta belum pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Akademik dengan baik (Sarjana) di Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang atau Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis saya (Skripsi) merupakan hasil murni memiliki gagasan, pokok permasalahan, serta hasil penilaian saya sendiri, tanpa kerja sama terhadap pihak lain melaikan dengan arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis saya (Skripsi) tidak terdapat karya serta pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan nama pengarang serta memasukan kedalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis saya (Skripsi) yang dihasilkan sudah melakukan pengecekan dengan keasliannya menggunakan turnitin yang dipublikasikan melalui internet sehingga bisa diakses secara daring.
5. Dengan ini surat pernyataan yang saya buat secara sungguh-sungguh serta apabila terbukti terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dari pernyataan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan serta perundang- undangan akademik Program Studi di Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 15 Mei 2024

buat pernyataan



Nurfayh Indah Sari

162020060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah SWT, tidak menyukai hambanya yang klemer-klemer dan kurang sat set sat set" – Nurlayli

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Bahwa tiada yang orang dapatkan kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil’alamin.

Terucap syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus, kupersembahkan skripsi ini kepada :

“Kedua Orang Tua ku: Bapak Indra Budi dan Ibu Winda Fitrianti yang selalu mendoakan, mendidik, membimbing dengan penuh cinta dan keikhlasan.

Terimakasih atas doa, kasih sayang, kerja keras tanpa lelah dan segala hal yang telah dilakukan demi kebahagiaan dan kesuksesanku”

“Adikku tercinta Abdul Rohim dan M. Arifin Ilham yang selalu mendoakan, memberikan dukungan semangat, menghibur di sela-sela kesibukan ku”

“Bapak Apriansyah, S.Kom, M.Kom dan Bapak Jimmie, S.Kom, M.Kom selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar dan penuh keikhlasan dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini”

“Kepada Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Prodi yang telah membimbing dan mendidik saya selama masa perkuliahan hingga mencapai gelar sarjana”

“Teman-teman seperjuangan, terutama dari Prodi Teknologi Informasi angkatan 2020, sahabat-sahabat yang senantiasa menyemangatiku, menemani, menghibur di setiap langkah perjuangan dalam menuntut ilmu.”

Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *ChatGPT* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang. Metode kuantitatif diterapkan dengan menggunakan teori UTAUT-3 sebagai model penelitian. Kuisisioner disebarakan kepada 384 mahasiswa aktif di lingkungan tersebut, dan pengujian model dilakukan dengan metode PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil analisis statistik, terbukti secara empiris bahwa Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*), Kebiasaan (*Habit*), dan Keinovatifan Personal (*Personnal Innovativeness*) mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengadopsi teknologi *ChatGPT*. Selain itu, faktor Kebiasaan (*Habit*) dan Niat Perilaku (*Behaviour Intention*) terbukti mempengaruhi perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *ChatGPT* dalam kegiatan pembelajaran mereka. Hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa nilai *mean* semua variabel > 3 . Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, responden setuju bahwa; 1) *ChatGPT* mampu meningkatkan produktivitas belajar mereka, 2) Interaksi dengan teknologi *ChatGPT* berjalan tanpa masalah, 3) Lingkungan sekitar mempengaruhi mereka menggunakan *ChatGPT*, 4) Responden tertarik dan senang menggunakan *ChatGPT*, 5) Penggunaan *ChatGPT* sudah menjadi kebiasaan bagi mereka, 6) Responden bersedia mencoba *ChatGPT* karena kecenderungan sebagai penggerak awal, 7) Responden siap untuk mengadopsi teknologi *ChatGPT*, dan 8) Responden sering menggunakan *ChatGPT*. Penemuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik penerimaan dan penggunaan *ChatGPT* dalam konteks pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang. Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertajam fokus penelitian pada persepsi pengguna lain (seperti dosen atau administrator) karena studi ini masih terbatas pada persepsi mahasiswa.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*; *ChatGPT*; UTAUT 3; Mahasiswa; Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of using ChatGPT in the student learning process as well as the factors that influence the acceptance of using ChatGPT within Universitas Muhammadiyah Palembang. Quantitative method was applied by using UTAUT-3 theory as the research model. Questionnaires were distributed to 384 active students in the environment, and model testing was carried out using the PLS-SEM method using SmartPLS 4 software. As a result of statistical analysis, it is empirically proven that Performance Expectancy, Habit, and Personal Innovativeness influence students' intention to adopt ChatGPT technology. In addition, Habit and Behaviour Intention factors are proven to influence students' behavior towards using ChatGPT in their learning activities. The results of descriptive data analysis show that the mean value of all variables > 3. This indicates that in general, respondents agree that; 1) ChatGPT is able to increase their learning productivity, 2) Interaction with ChatGPT technology runs without problems, 3) The surrounding environment influences them to use ChatGPT, 4) Respondents are interested and happy to use ChatGPT, 5) The use of ChatGPT has become a habit for them, 6) Respondents are willing to try ChatGPT because of the tendency as an early mover, 7) Respondents are ready to adopt ChatGPT technology, and 8) Respondents often use ChatGPT. These findings provide a better understanding of the acceptance and use of ChatGPT in the context of education at Universitas Muhammadiyah Palembang. For future research, it is recommended to sharpen the research focus on the perceptions of other users (such as lecturers or administrators) because this study is still limited to student perceptions.

Keywords: *Artificial Intelligence; ChatGPT; UTAUT 3; Student; Muhammadiyah Palembang University*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan Skripsi ini, penyusun telah melibatkan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Karnadi, S. Kom., M. Kom. selaku Kepala Program Studi Teknologi Informasi.
4. Bapak Apriansyah, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak Jimmie, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Orang Tua Tercinta dan Adik-adik Tersayang yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Teman-teman Angkatan 2020 Program Studi Teknologi Informasi yang merupakan teman sekaligus kerabat yang telah berjuang bersama-sama hingga sampai titik penyusunan Skripsi ini.
8. Para sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membacanya. Atas kurang lebihnya penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Mei 2024
Penulis

Nurlayli Indah Sari
162020060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Batasan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Bagi mahasiswa	10
1.6.2 Bagi Universitas	11
1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	11
1.7 Sistematika penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Artificial Intelligence</i>	13
2.2 <i>Machine Learning</i>	15
2.3 LLM	17
2.4 ChatGPT	20
2.5 Adopsi Teknologi	23
2.6 UTAUT 3	24
2.7 SEM	28
2.8 Populasi dan Sampel	30
2.8.1 Populasi	30
2.8.2 Sampel	30
2.9 Uji Validitas	32
2.10 Uji Realibilitas	34
2.11 Uji Hipotesis	35
2.12 Penelitian Sebelumnya	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.1.1 Waktu Penelitian	40

3.1.2	Tempat Penelitian	40
3.2	Jadwal Penelitian	41
3.3	Metode Penelitian	41
3.4	Jenis dan Sumber Data	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1	Angket atau Kuisisioner	43
3.5.2	Wawancara	43
3.5.3	Studi Literatur	44
3.6	Kerangka Berpikir Penelitian	45
3.7	Perancangan Model Penelitian	46
3.8	Instrumen Penelitian	51
3.9	Perancangan Kuisisioner	52
3.10	Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.10.1	Populasi Penelitian	56
3.10.2	Sampel Penelitian	56
3.11	Analisis Data	58
3.11.1	Statistik Deskriptif	59
3.11.2	SEM-PLS	59
3.12	Pengumpulan Data	65
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil	69
4.2	Analisis Deskriptif Responden	70
4.2.1	Jenis Kelamin	71
4.2.2	Tahun Angkatan	71
4.2.3	Durasi penggunaan ChatGPT	72
4.3	Analisis Deskriptif Data	74
4.3.1	<i>Performance Expectancy (PE)</i>	74
4.3.2	<i>Effort Expectancy (EE)</i>	75
4.3.3	<i>Social Influence (SI)</i>	75
4.3.4	<i>Hedonic Motivation (HM)</i>	76
4.3.5	<i>Habit (HB)</i>	77
4.3.6	<i>Personal Innovativeness (PI)</i>	77
4.3.7	<i>Behavioural Intention (BI)</i>	78
4.3.8	<i>Use Behaviour (UB)</i>	78
4.4	Analisis Data	79
4.4.1	Outer Model	79
4.4.1.1	<i>Convergent Validity (Uji Validitas Konvergen)</i>	79
4.4.1.2	<i>Discriminant Validity (Uji Validitas Diskriminan)</i>	81
4.4.2	Inner Model	84
4.4.2.1	<i>R Square</i>	85
4.4.2.2	<i>Goodness of Fit (GoF)</i>	85
4.4.3	Pengujian Hipotesis	86

BAB V PENUTUP

7.1 Kesimpulan	93
7.2 Saran	94

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 “AI” dan “Pendidikan”	14
Gambar 2.2 Arsitektur LLM untuk Pendidikan (EduLLM)	18
Gambar 2.3 Model UTAUT 3	25
Gambar 2.4 Rumus Uji Validitas	33
Gambar 2.5 Rumus Uji Validitas <i>Alpha Cronbach</i>	34
Gambar 2.6 Rumus Uji Hipotesis Uji t Satu Sampel	36
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	40
Gambar 3.2 Kerangka Berpikir Penelitian	45
Gambar 3.3 Model UTAUT-3 Modifikasi	46
Gambar 3.4 Model SEM-PLS	48
Gambar 3.5 Rumus Slovin	57
Gambar 3.6 Model SEM dengan PLS	60
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden	61
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Tahun Angkatan Responden	72
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Durasi Penggunaan Responden	73
Gambar 4.4 Model Struktural	84
Gambar 4.5 Hasil Pengujian Model Penelitian	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Koefisien Validitas	34
Tabel 2.2 Pengelompokan Realibilitas	33
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 3.2 Hipotesis Penelitian	47
Tabel 3.3 Indikator Variabel UTAUT 3	49
Tabel 3.4 Skor Skala Linkert	52
Tabel 3.5 Kuisisioner Penelitian	53
Tabel 3.6 Jumlah Populasi	56
Tabel 3.7 Perhitungan Sebaran Sampel Penelitian	58
Tabel 3.8 Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	62
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Konvergen	65
Tabel 3.10 <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	66
Tabel 3.11 Nilai <i>Cross Loading</i>	67
Tabel 3.12 Hasil Uji Realibilitas	68
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Variabel <i>Performace Expectancy</i>	75
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Variabel <i>Effort Expectancy</i>	75
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Variabel <i>Social Influence</i>	76
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Variabel <i>Hedonic Motivation</i>	76
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Variabel <i>Habit</i>	77
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel <i>Personal Innovativeness</i>	78
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Variabel <i>Behaviour Intention</i>	78
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Variabel <i>Use Behaviour</i>	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Konvergen	80
Tabel 4.10 <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	81
Tabel 4.11 Nilai <i>Cross Loading</i>	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas	83
Tabel 4.13 Nilai <i>R Square</i>	85
Tabel 4.14 Nilai <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	86
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis	87
Tabel 4.16 Kesimpulan Pengujian Hipotesis	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini begitu cepat dirasakan oleh berbagai manusia di penjuru dunia ini, teknologi mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat mengubah perilaku masyarakat di seluruh dunia terutama dalam kehidupan sosial mereka [1]. Teknologi telah memberikan sumber informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia. Meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia. Dunia telah beralih dari era industrialisasi ke era informasi yang kemudian melahirkan masyarakat informasi (*information society*) [2].

Di era globalisasi dan transisi ini, teknologi menjadi semakin vital. Secara umum, teknologi mencakup semua bakat, pengetahuan, seni, teknik, alat, dan proses yang diperlukan untuk menyusun aktivitas transformasi *input-to-output* sepanjang waktu, yang seringkali direpresentasikan dalam kemampuan inovatif organisasi [3]. Sekalipun teknologi lebih sering diasosiasikan dengan barbarisme, bukan berarti Islam harus peduli dengan ungkapan tersebut. Sebelumnya, pada masa perang Khandak, Nabi Muhammad telah menggunakan teknologi perang Persia, menggali parit yang mengelilingi Madinah bersama para sahabatnya. Selain itu, penemuan meriam pertama di bawah pemerintahan Sultan Muhammad al-Fatih

pada saat penaklukan Konstantinopel. Bahkan ilmu pengetahuan dan teknologi maju pesat selama periode tersebut. Ini karena Islam mendorong dan menuntut penggunaan apa pun yang Allah SWT ciptakan di planet ini untuk kemaslahatan umat [4].

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ
نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى
وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “*Tidakkan kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu. Dia (juga) menyempurnakan nikmat- nikmat-Nya yang lahir dan batin untukmu. Akan tetapi, di antara manusia ada yang membantah (keesaan) Allah tanpa (berdasarkan) ilmu, petunjuk, dan kitab suci yang menerangi.*” (Q.S. Luqman/31:20)

Konsep “teknologi” dan “inovasi” memang tidak secara langsung disebutkan dalam Al-Qur’an, sebagaimana dalam konteks saat ini. Namun, dengan pemahaman dan penafsiran yang lebih jauh, terdapat berbagai ayat dan petunjuk dalam Al-Qur’an yang dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip teknologi dan inovasi [5]. Sejumlah penegasan ayat Al-Qur’an dapat digunakan untuk membentuk gagasan ilmiah yang harus dikonfirmasi lebih lanjut melalui inkuiri. Singkatnya, Al-Qur’an sangat mendukung dan menekankan kemajuan ilmu pengetahuan. Nabi SAW sama-sama peduli dengan kemajuan ilmu. Menurut hadits al-Rabi’: “*Dari Abu Hurairah ra (diriwayatkan bahwa) ia berkata: rasulullah SAW bersabda:*

pelajarilah ilmu sebelum ilmu itu hilang, dan hilangnya ilmu itu karena habisnya para ahlinya”.

Ajaran-ajaran dari Al-Qur’an menunjukkan dukungan dan dorongan terhadap pengembangan potensi manusia, termasuk dalam bidang kreativitas dan inovasi. Misal, surah al-Jasiyah (45:13)

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ
لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.”

Surah ini menegaskan bahwa Allah telah menundukkan segala sesuatu di langit dan di bumi untuk manusia. Keberagaman ciptaan Allah menunjukkan bahwa setiap bentuk keunikan dan kreativitas adalah bagian dari rancangan-Nya. Manusia diundang untuk berpikir dan merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah dalam alam semesta, yang dapat menginspirasi kreativitas dan inovasi. Salah satu bukti kemajuan teknologi saat ini adalah penggunaan kecerdasan buatan.

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dengan cepat membuka batas baru di bidang bisnis dan korporasi praktik, serta kebijakan pemerintah. Kecerdasan mesin dan robotika dengan pembelajaran mendalam kemampuan telah menciptakan dampak yang sangat mengganggu dan memungkinkan pada dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat. Hal ini juga mempengaruhi tren keberlanjutan global

yang lebih besar [6]. *Artificial Intelligence* tidak hanya memberikan kontribusi dalam meningkatkan fleksibilitas tempat dan jam (*flexi space & hour*) kerja, namun juga ditandai dengan sifatnya yang *open source*, menyediakan alat bantu yang mampu menangani berbagai kebutuhan seperti pemecahan masalah kompleks (*solve complex problem*), integrasi sistem (*integrated system*), penambahan nilai (*added value*), dan pengurangan kesalahan manusia (*human error*) [7].

Penggunaan kecerdasan buatan di bidang akademis adalah topik hangat di bidang Pendidikan [8]. Salah satu contohnya adalah *ChatGPT* yang merupakan sebuah teknologi mesin berbasis kecerdasan buatan, telah berhasil menirukan percakapan manusia melalui teknologi NLP (*Natural Language Processing*). Dengan kemampuannya memungkinkan interaksi dalam gaya *human-like way*, *ChatGPT* telah menjadi bagian penting dalam penerapan teknologi di berbagai sektor [9], termasuk pendidikan di Indonesia. Penggunaan teknologi ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, yang merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai enam kompetensi utama di Era Education 4.0, yakni berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, pendidikan karakter, dan kewarganegaraan [10]. Di era digital ini, *ChatGPT* dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas produktivitas siswa, mulai dari menyediakan informasi dan sumber daya berguna, hingga memfasilitasi kolaborasi, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan memberikan dukunganserta motivasi [11]. Penggunaan *ChatGPT* dalam pendidikan tinggi juga memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kolaborasi, dan aksesibilitas [8], dengan berbagai aplikasi seperti komunikasi asinkron, pemberian umpan balik tepat

waktu, dukungan pembelajaran jarak jauh, penerjemahan bahasa, rangkuman, pembuatan teks, dan penilaian yang dipersonalisasi [12].

ChatGPT merupakan generasi terbaru yang jauh lebih kuat daripada LLM (*Large Language Model*) sebelumnya [8]. Beberapa keuntungan penggunaan *ChatGPT* dalam era kecerdasan adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan manusia, pembelajaran tanpa pengawasan dan kemampuan untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi [13]. Kelebihan utamanya adalah kemudahan penggunaan yang luar biasa, memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem dalam berbagai konteks dengan lebih mudah. Yang lebih menarik lagi, setidaknya hingga saat ini penggunaan *ChatGPT* masih gratis (Versi 3.5) [14] membuatnya menjadi sumber daya yang sangat berharga dalam memanfaatkan kecerdasan buatan untuk berbagai keperluan tanpa biaya tambahan. Meskipun memiliki kekurangan dalam hal kemampuan matematis, semantik, dan etika, GPT-3 mampu menulis dengan lebih baik daripada banyak individu [15]. GPT-3 mampu menghasilkan teks yang memiliki kualitas statistik yang baik, yang memungkinkan seseorang untuk menyusun perintah dengan bahasa yang sederhana [16].

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi fokus penelitian yang semakin berkembang beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengungkap potensi penggunaan teknologi, terutama *ChatGPT*, dalam meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa di berbagai lembaga pendidikan tinggi. Dalam penelitian yang berjudul "*The impact of ChatGPT on higher education*" yang dilakukan dengan studi literatur secara komprehensif mencerminkan beragam perspektif tentang potensi *ChatGPT* dalam pendidikan,

termasuk dukungan penelitian, penilaian otomatis, dan peningkatan interaksi manusia-komputer [17]. Dalam penelitian yang berjudul "*ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus: Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar*" menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus melakukan teknik *purpoise sampling* kepada mahasiswa ITBM Polewali Mandar menggunakan quisioner melalui Google Form dan wawancara mendalam mendapatkan hasil bahwa 100% mahasiswa ITBM Polman mengetahui tentang *ChatGPT*, intensitas penggunaan adalah cukup sering sebanyak 44,4%. Mahasiswa yang merasakan peningkatan yang sangat signifikan dalam pembelajaran sejak menggunakan *ChatGPT* sebanyak 11,1%, sisanya 27,8% untuk signifikan peningkatan, 44,4% untuk cukup peningkatan dan 16,7% untuk sedikit peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* memiliki dampak positif dalam transformasi cara belajar mahasiswa di ITBM Polman. Pembelajaran melalui interaksi dengan *ChatGPT* memberikan manfaat dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, aksesibilitas materi pembelajaran yang lebih luas, pembelajaran personal dan individualisasi, serta peningkatan kolaborasi antar mahasiswa [18].

Studi yang berjudul "*Investigating the acceptance of applying chat-bot (Artificial intelligence) technology among higher education students in Egypt*" menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan teknologi *chatbot* AI (kecerdasan buatan) [19]. Sementara itu, studi penelitian tentang penerimaan teknologi AI telah menarik minat banyak peneliti sistem informasi.

Penelitian yang berjudul “*Investigating the Key Factors Influencing on Management Information Systems Adoption among Telecommunication Companies in Yemen: The Conceptual Framework Development*”, menyatakan dalam penelitiannya bahwa UTAUT merupakan model yang paling populer di bidang penerimaan teknologi dan berfokus pada faktor teknologi untuk keberhasilan implementasi sistem informasi [20], [21]. Perspektif yang sama juga dilaporkan pada penelitian yang berjudul “*A Critical Review of Models and Theories in Field of Individual Acceptance of Technology*” juga menyatakan bahwa UTAUT merupakan salah satu model penelitian yang paling populer untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem informasi dan teknologi oleh pengguna berdasarkan faktor-faktor tertentu yang dapat digunakan dengannya [22]. Dalam banyak hal, alasan pemilihan model UTAUT adalah karena model ini mencakup dan menggabungkan delapan model penerimaan teknologi lainnya [20]. Selain itu, konstruksi terintegrasi dari model UTAUT telah mengkarakteristikan elemen-elemen yang digunakan dalam model-model sebelumnya yang berbeda. Dalam konteks ini, UTAUT dianggap sebagai model yang komprehensif untuk mensintesis sikap dan perilaku penerimaan dalam mengadopsi kecerdasan buatan.

Melalui penelitian ini penulis menggali lebih dalam dampak penggunaan *ChatGPT* dalam konteks pendidikan di Palembang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk menerimanya. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana dampak dan penerimaan dengan fokus pada penggunaan *ChatGPT* di Palembang yang mungkin memiliki karakteristik pendidikan yang berbeda. Penulis mengawali penelitian ini dengan melakukan observasi langsung di

Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama kegiatan observasi, peneliti menemukan bahwa belum adanya penelitian yang membahas tentang penggunaan *ChatGPT*. Peneliti merasa tertarik untuk mendalami topik penelitian ini dengan menitikberatkan pada beberapa aspek-aspek yang mencakup tingkat kebutuhan yang dirasakan oleh mahasiswa terkait penggunaan *ChatGPT* dalam konteks pendidikan, sejauh mana mahasiswa merasa bahwa *ChatGPT* dapat menjadi alat yang penting dalam proses pembelajaran mereka, apa saja dampak konkret yang muncul akibat pemanfaatan *ChatGPT* oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi bagaimana mahasiswa menerima dan mengadopsi *ChatGPT* dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Evaluasi Dampak Penggunaan *ChatGPT* dan Penerimaannya oleh Mahasiswa: Perspektif Model UTAUT (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Palembang).**" Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis menyeluruh untuk memahami pengaruh penggunaan *ChatGPT* dan memberikan wawasan yang berguna terkait adopsi *ChatGPT* dalam konteks pembelajaran pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum ada penelitian yang berhubungan dengan *ChatGPT* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Mahasiswa belum mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan *ChatGPT* dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pengguna *ChatGPT* memiliki karakter pendidikan berbeda sehingga mengakibatkan kurangnya fokus penerimaan informasi *ChatGPT*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: "Bagaimana dampak penggunaan *ChatGPT* dan penerimaan *ChatGPT* oleh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang?"

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa aktif S1 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini berfokus pada pengukuran, pengujian, dan penilaian penggunaan *ChatGPT* serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *ChatGPT* oleh mahasiswa dengan menggunakan model UTAUT.
3. Model UTAUT 3 yang diterapkan telah disesuaikan dengan konteks penelitian tentang *ChatGPT* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang. Variabel UTAUT-3 yang digunakan yaitu: Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*), Harapan Usaha (*Effort Expectancy*), Kebiasaan (*Habit*), Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Inovasi

Pribadi (*Personal Innoviveness*), Niat Perilaku (*Behavioural Intention*) dan Perilaku Penggunaan (*Use Behaviour*).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran mahasiswa, serta faktor-faktor yang mungkin menghambat atau mendorong penerimaan penggunaan *ChatGPT* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Mahasiswa

Kegiatan penelitian ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, yaitu:

1. Menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai dampak penggunaan *ChatGPT* dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian, yang dapat menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam bidang penelitian.

1.6.2 Bagi Universitas

Bagi Universitas, kegiatan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai referensi tambahan untuk Perpustakaan Universitas.

1.6.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan *ChatGPT* di berbagai sektor lainnya yang akan mendorong penelitian dalam bidang penggunaan *Artificial Intelligence*.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang laporan penelitian skripsi ini, penulisan laporan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan hasil studi literatur mengenai teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini yang meliputi: perkembangan dan cara kerja program *ChatGPT* dan beberapa hasil penelitian sebelumnya.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas berbagai aspek terkait dengan penelitian, termasuk

jenis pendekatan penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi di mana penelitian dilakukan, populasi dan sampel data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan temuan hasil penelitian yang didasarkan pada metodologi yang telah diuraikan sebelumnya. Bab ini akan menguraikan data yang telah dikumpulkan, menganalisis data tersebut, serta membahas temuan-temuan yang relevan seperti interpretasi hasil, hubungan antar variabel dan hasil hipotesis.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wirasaputra, F. Riduan, Pramudhya, Riyan, Zulkahfi, and W. Noviana, "Dampak Dari Perkembangan Teknologi Informasi DanKomunikasi," *J. Kreat. Mhs. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 206–210, 2022, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JATIMIKA/article/viewFile/16943/11413>
- [2] A. Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya," *J. Dakwah Tabligh*, vol. 13, pp. 137–149, 2012.
- [3] E. R. Lestari, *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*, 1st ed. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019.
- [4] Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam: Sebuah Prinsip, Konsep dan Asas Falsafahnya*, 1st ed. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018.
- [5] Z. Zuhriyandi and Malik Alfannajah, "Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi dan Inovasi Dalam Al-Qur'an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Era Modern," *J-CEKI J. Cendekia Ilm.*, vol. 2, no. 6, pp. 616–626, 2023, doi: 10.56799/jceki.v2i6.2217.
- [6] M. A. Goralski and T. K. Tan, "Artificial intelligence and sustainable development," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 18, no. 1, 2020, doi: 10.1016/j.ijme.2019.100330.
- [7] K. R. Ririh, N. Laili, A. Wicaksono, and S. Tsurayya, "Studi Komparasi dan Analisis Swot Pada Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) di Indonesia," *J. Tek. Ind.*, vol. 15, no. 2, pp. 122–133, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/29183>
- [8] D. R. E. Cotton, P. A. Cotton, and J. R. Shipway, "Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT," *Innov. Educ. Teach. Int.*, no. February, 2023, doi: 10.1080/14703297.2023.2190148.
- [9] J. Ge and J. C. Lai, "Artificial intelligence-based text generators in hepatology: ChatGPT is just the beginning," *Hepatol. Commun.*, vol. 7, no. 4, pp. 1–11, 2023, doi: 10.1097/hc9.000000000000097.
- [10] A. Setiawan and U. K. Luthfiyani, "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis," *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 49–58, 2023, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680.

- [11] Fauzi, L. Tuhuteru, F. Sampe, A. M. A. Ausat, and H. R. Hatta, "Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education," *J. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 14886–14891, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i4.2563.
- [12] R. Wahid, E. Hikamudin, and A. Hendriani, "Analisis Penggunaan Chat-GPT Oleh Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Perguruan Tinggi," *J. Pedagog. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–117, 2023, [Online]. Available: <https://journal.ksatriacendekiaindonesia.id/index.php/jpi/article/view/29>
- [13] M. Minaswati, "ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan," *Pros. Semin. Nas. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 42, no. 4, pp. 192–199, 2023, [Online]. Available: <https://badanpenerbit.org/index.php/MATEANDRAU/article/view/221>
- [14] OpenAI, "ChatGPT," *openai.com*, 2022. <https://openai.com/blog/chatgpt> (accessed Nov. 03, 2023).
- [15] K. Elkins and J. Chun, "Can GPT-3 Pass a Writer's Turing Test?," *J. Cult. Anal.*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.22148/001C.17212.
- [16] L. Floridi and M. Chiriatti, "GPT-3: Its Nature, Scope, Limits, and Consequences," *Minds Mach.*, vol. 30, no. 4, pp. 681–694, 2020, doi: 10.1007/s11023-020-09548-1.
- [17] J. Dempere, K. Modugu, A. Hesham, and L. K. Ramasamy, "The impact of ChatGPT on higher education," *Front. Educ.*, vol. 8, no. September, 2023, doi: 10.3389/educ.2023.1206936.
- [18] A. Sahabuddin, "ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar," *J. e-bussiness Inst. Teknol. dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, vol. 3, no. 1, pp. 65–73, 2023, doi: 10.59903/ebusiness.v3i1.63.
- [19] M. A. Ragheb, P. Tantawi, N. Farouk, and A. Hatata, "Investigating the acceptance of applying chat-bot (Artificial intelligence) technology among higher education students in Egypt," *Int. J. High. Educ. Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–13, 2022.
- [20] V. Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis, "User acceptance of information technology: Toward a unified view," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003, doi: 10.2307/30036540.
- [21] Y. H. S. Al-Mamary, A. Shamsuddin, and N. Aziati, "Investigating the Key Factors Influencing on Management Information Systems Adoption among Telecommunication Companies in Yemen: The Conceptual Framework

- Development,” *Int. J. Energy, Inf. Commun.*, vol. 6, no. 1, pp. 59–68, 2015, doi: 10.14257/ijeic.2015.6.1.06.
- [22] Y. H. S. Al-Mamary, M. M. Al-nashmi, Y. A. G. Hassan, and A. Shamsuddin, “A Critical Review of Models and Theories in Field of Individual Acceptance of Technology,” *Int. J. Hybrid Inf. Technol.*, vol. 9, no. 6, pp. 143–158, 2016, doi: 10.14257/ijhit.2016.9.6.13.
- [23] G. J. Hwang, H. Xie, B. W. Wah, and D. Gašević, “Vision, challenges, roles and research issues of Artificial Intelligence in Education,” *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 1, pp. 1–5, 2020, doi: 10.1016/j.caeai.2020.100001.
- [24] L. Chen, P. Chen, and Z. Lin, “Artificial Intelligence in Education: A Review,” *IEEE Access*, vol. 8, pp. 75264–75278, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2988510.
- [25] B. J. Copeland, “Artificial Intelligence,” *britannica.com*, 2023. <https://www.britannica.com/technology/artificial-intelligence> (accessed Nov. 05, 2023).
- [26] S. S. Shwartz and S. Ben David, “Understanding Machine Learning: From Theory to Algorithms,” vol. 9781107057, 2013.
- [27] N. J. Nilsson, “INTRODUCTION TO MACHINE LEARNING,” *Machine Learn.*, vol. 56, no. 2, pp. 387–99, 2005, [Online]. Available: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21172442>
- [28] D. Kučak, V. Juričić, and G. Đambić, “Machine Learning in Education - A Survey of Current Research Trends,” *Ann. DAAAM Proc. Int. DAAAM Symp.*, vol. 29, no. 1, pp. 0406–0410, 2018, doi: 10.2507/29th.daaam.proceedings.059.
- [29] A. Jagwani, “A Review of Machine Learning in Education,” *JETIR*, vol. 6, no. 5, pp. 384–386, 2019, doi: 10.1111/obr.12667.
- [30] elastic.co, “What is a large language model (LLM)?,” *elastic.co*, 2023. <https://www.elastic.co/what-is/large-language-models> (accessed Nov. 05, 2023).
- [31] M. Bernabei, S. Colabianchi, A. Falegnami, and F. Costantino, “Students’ use of large language models in engineering education: A case study on technology acceptance, perceptions, efficacy, and detection chances,” *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 5, no. October, p. 100172, 2023, doi: 10.1016/j.caeai.2023.100172.
- [32] A. Radford, K. Narasimhan, T. Salimans, and I. Sutskever, “Improving Language Understanding by Generative Pre-Training Alec,” *Homol. Homotopy Appl.*, vol. 9, no. 1, pp. 399–438, 2007, doi:

10.4310/HHA.2007.v9.n1.a16.

- [33] A. Sami, I. Uddin, N. Fayyaz, M. Bilal, M. Shahid, and I. Ali, "Getting to Know ChatGPT: An Introduction to Implementation and Working," no. August, 2023.
- [34] S. S. Gill *et al.*, "Transformative effects of ChatGPT on modern education: Emerging Era of AI Chatbots," *Internet Things Cyber-Physical Syst.*, vol. 4, no. May 2023, pp. 19–23, 2023, doi: 10.1016/j.iotcps.2023.06.002.
- [35] F. K. Ramadhan, M. I. Faris, I. Wahyudi, and M. K. Sulaeman, "Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan," *J. Ilm. Flash*, vol. 9, no. 1, p. 25, 2023, doi: 10.32511/flash.v9i1.1069.
- [36] A. Faiz and I. Kurniawaty, "Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 456–463, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i1.4779.
- [37] K. A. Hakam and H. E. S. Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai: Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. 2016.
- [38] E. T. Pebrina, R. N. Sudiyono, S. Suroso, D. Novitasari, and M. Asbari, "Adopsi Teknologi Informasi dan Knowledge Sharing: Analisis Mediasi Budaya Organisasi di Perguruan Tinggi," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1349–1357, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2223.
- [39] Apriansyah and D. Antoni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, p. 64, 2020, doi: 10.32502/digital.v1i2.2371.
- [40] D. A. Abrahams, "Technology Adoption in Higher Education: a Framework for Identifying and Prioritising Issues and Barriers to Adoption of Instructional Technology," *J. Appl. Res. High. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 34–49, 2010, doi: 10.1108/17581184201000012.
- [41] E. Karahanna, D. W. Straub, and N. L. Chervany, "Information Technology Adoption Across time: A cross-Sectional Comparison of Pre-Adoption and Post-Adoption Beliefs," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 23, no. 2, pp. 183–213, 1999, doi: 10.2307/249751.
- [42] M. S. Farooq *et al.*, "Acceptance and use of lecture capture system (LCS) in executive business studies: Extending UTAUT 2," *Interact. Technol. Smart Educ.*, vol. 14, no. 4, pp. 329–248, 2017, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1108/ITSE-06-2016-0015>
- [43] H. Hamrul, B. Soedijono, and A. Amborowati, "Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK

- Dipanegara Makassar),” *Semin. Nas. Inform.*, vol. 2013, no. semnasIF, pp. 140–146, 2013, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/171323-ID-analisis-perbandingan-metode-tam-dan-uta.pdf>
- [44] V. Venkatesh, J. Y. L. Thong, and X. Xu, “Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology,” *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 36, no. 1, pp. 157–178, 2012, doi: 10.2307/41410412.
- [45] C. Andreas, “UTAUT and UTAUT 2: A Review and Agenda for Future Research,” *The Winners*, vol. 13, no. 2, pp. 106–114, 2012.
- [46] A. Gunasinghe, J. A. Hamid, A. Khatibi, and S. M. F. Azam, “The adequacy of UTAUT-3 in interpreting academician’s adoption to e-Learning in higher education environments,” *Interact. Technol. Smart Educ.*, vol. 17, no. 1, pp. 86–106, 2019, doi: 10.1108/ITSE-05-2019-0020.
- [47] J. Sarwono and U. Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta, 2015.
- [48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [49] F. A. J. Almahri, D. Bell, and M. Merhi, “Understanding Student Acceptance and Use of Chatbots in the United Kingdom Universities: A Structural Equation Modelling Approach,” *2020 6th IEEE Int. Conf. Inf. Manag. ICIM 2020*, no. March, pp. 284–288, 2020, doi: 10.1109/ICIM49319.2020.244712.
- [50] A. Tlili *et al.*, “What if the devil is my guardian angel: ChatGPT as a case study of using chatbots in education,” *Smart Learn. Environ.*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.1186/s40561-023-00237-x.
- [51] H. B. Essel, D. Vlachopoulos, A. Tachie-Menson, E. E. Johnson, and P. K. Baah, “The impact of a virtual teaching assistant (chatbot) on students’ learning in Ghanaian higher education,” *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 19, no. 1, 2022, doi: 10.1186/s41239-022-00362-6.
- [52] R. W. D. Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2015.
- [53] N. Indriantoro and B. Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, 2nd ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- [54] M. I. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 1st ed. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- [55] E. Danial and N. Wasriah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung:

Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009.

- [56] N. U. Ain, K. Kaur, and M. Waheed, "The influence of learning value on learning management system use: An extension of UTAUT2," *Inf. Dev.*, vol. 32, no. 5, pp. 1306–1321, 2015, doi: 10.1177/0266666915597546.
- [57] J. H. Haglund, "Students Acceptance and Use of ChatGPT in Academic Settings," 2023. [Online]. Available: <https://uu.diva-portal.org/smash/get/diva2:1772274/FULLTEXT01.pdf>
- [58] Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realiabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, no. April. Magelang: Staia Press, 2018.
- [59] pddikti.kemdikbud.go.id, "PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)," *pddikti.kemdikbud.go.id*, 2020. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NkRFOEI0OTgtNUQyQS00RTY1LTICODItQThEOUMzMzU2OUUy (accessed Nov. 29, 2023).
- [60] J. J. Tejada, J. Raymond, and B. Punzalan, "On the Misuse of Slovin's Formula," *Philipp. Stat.*, vol. 61, no. 1, p. 8, 2012.
- [61] A. Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *Komunika*, vol. 10, no. 2, pp. 342–362, 2016.
- [62] M. P. Murniati, V. Purnamasari, S. D. A. R, A. A. C, R. Sihombing, and Y. Warastuti, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*, vol. 15, no. 2. 2019.
- [63] W. W. Chin and P. A. Todd, "On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution," *MIS Q.*, vol. 19, no. 2, pp. 237–246, 1995, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.2307/249690>
- [64] I. Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PARTIAL LEAST SQUARES (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- [65] W. Abdillah, *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran dan Pengujian Statistis*, 1st ed. Yogyakarta: Andi, 2018.
- [66] I. Ghozali and H. Latan, *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*, 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- [67] I. Ghozali and H. Latan, *Partial least squares konsep, teknik, dan aplikasi smartPLS 2.0 M3*, 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.

- [68] A. S. Hussein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0*, vol. 1. 2015. doi: 10.1023/A:1023202519395.
- [69] G. N. M. Jaya and M. Sumertajaya, "Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square," *Semnas Mat. dan Pendidik. Mat. 2008*, pp. 118–132, 2008.
- [70] W. W. Chin, "The Partial Least Squares Approach to Structural Formula Modeling," *Adv. Hosp. Leis.*, vol. 8 (2) , no. January 1998, p. 5, 199[^]
- [71] M. Wetzels, G. Odekerken-Schröder, and C. Van Oppen, "Using PLS path modeling for assessing hierarchical construct models: Guidelines and empirical illustration," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 33, no. 1, pp. 177–196, 2009, doi: 10.2307/20650284.
- [72] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*, no. November. 2021. doi: 10.1007/978-3-319-57413-4_15.
- [73] J. Arifin, *SPSS untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.